

**ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN BEDAH
MINOR RAWAT JALAN DI RSUDSURAKARTA TAHUN
2012 DAN2013 DENGAN MENGGUNAKAN
METODE ATC/DDD**



Oleh:

**DewiSetyowati
15113366A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2014**

**ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN BEDAH
MINOR RAWAT JALAN DI RSUD SURAKARTA TAHUN
2012 DAN 2013 DENGAN MENGGUNAKAN
METODE ATC/DDD**



**Oleh:
Dewi Setyowati
15113366 A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

PENGESAHAN SKRIPSI
berjudul

ANALISA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN BEDAH MINOR
RAWAT JALAN DI RSUD SURAKARTA TAHUN 2012 DAN 2013
DENGAN MENGGUNAKAN METODE ATC/DDD

Oleh:

Dewi Setyowati
15113366A

Dipertahankan di hadapan panitia penguji skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal: Juni 2014



Pembimbing Utama
Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt

Pembimbing Pendamping,
Mareish
Dra. Yul Mariyah, M.Si., Apt

Penguji :

1. Jamilah Sarimanah, M.Si., Apt
2. Dra. Elina Endang Sulistyowati, M.Si.
3. Dra. Yul Mariyah, M.Si., Apt
4. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt

1.
2.
3.
4.

Four handwritten signatures are placed below the numbers 1 through 4. Signature 1 is at the top left, 2 is at the top right, 3 is in the middle, and 4 is at the bottom right. Each signature is followed by a dotted line for a name.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian atau karya ilmiah atau skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juni 2014

DewiSetyowati

Motto & Persembahan

Jadikanlah sabardan sholat sebagai penolongmu, Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh beral, kecuali bagi orang-orang yang beriman.
(QS. Al Baqarah [2]: 45)

Alhamdulillahirabbil
'alamin... Puji syukur atas berkah dan limpahan pertolongan Nuya Rabb,
sehinggaaku dapat sampaipada tilikini.

Sebagai ungkapan hati, aku persembahkan Tugas Akhir ini kepada:

- ♣ IbudanBapak, yang selalu adadihatiku. Terimakasih atas hidup yang telah engkauberikanpadaku. Terimakasih karenapernah mengajarikuuntuk selalu menjadi orang yang sederhana dan menjadi orang yang tidak mudah putusasa. I Love You...
- ♣ Keluargabesarku, Eyang, Tante, Om, danparakurcaci-kurcaci kecil yang selalu memberi dukungan dan dorongan semangat kepada kuserlambantudalam pencapaian cita-citaku.
- ♣ Bang Yadhi, pemberi warna baru dalam duniaiku. Seseorang yang tidak pernah lelah, menyerah, putus asa dalam menemani kumenapakiterjalnya jalankehidupan. Seseorang yang selalu menjadipenghapuslebihku, penyemangat di saat jaluhku dan pemberitawa dalam sedihku. Terimakasih untuk ksesuahal demi menghantarkankaneseksanku. Be the last.
- ♣ Teman-teman transfer "Koree" 2011. Yang sisudalerakhir...hehe. Mayang dan mbak/bu Manik yang udah mau kompak anwira-wirikesana-kesinibareng. Yang maudiajakngejar-ngejar pembimbang bareng. K.Jia, Rini_nyun, Sha_nyun, Nur, Yani, Sodiq, K.Sugeng. Terimakasih sudah bagi-bagi TA waklukuliah. ☺ Suksesuntukkitaselanjutnya.
- ♣ Almamaterlercinta. Disini duniabarulerciptadantaklerlu paunlukselamanya,

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana dalam Ilmu Farmasi pada Universitas Setia Budi Surakarta.

Skripsi ini dalam penyusunannya penulis memilih judul "**ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN BEDAH MINOR RAWAT JALAN DI RSUD SURAKARTA PADA TAHUN 2012 DAN 2013 DENGAN MENGGUNAKAN METODE ATC/DDD**".

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini telah mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Winarso Soeryolegowo. SH., M.Pd selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk menimba ilmu di kampus tertentu ini.
2. Prof. Dr. R.A Oetari, SU, MM, M.Sc., Apt selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi dan selaku pembimbing utama yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dra. Yul Mariyah, M.Si., Apt. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, perhatian, kesabaran dan keikhlasannya dalam memberikan ilmu dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

4. Keluarga besar yang telah memberi bantuan dan dukungan serta do'a demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan sripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini. Kritik dan saran dari siapapun yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang mempelajarinya.

Surakarta, Juni 2014

Dewi Setyowati

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO & PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. PerumusanMasalah.....	5
C. TujuanPenelitian.....	5
D. ManfaatPenelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Antibiotik	7
1. Definisiantibiotik	7
1.1.Spektrum.....	8
1.2.Faktorpenembusandanjaringan.....	8
1.3.Antibiotikresisten.....	9
1.4.Keamanan	10
1.5.Biaya.....	10
2. Klasifikasiantibiotik.....	10
2.1. Penisilin	10
2.2. Sefalosporindanbetalaktam lain.....	11
2.3. Tetrasiklin.....	12
2.4. Aminoglikosida	12
2.5. Makrolida.....	13
2.6. Kuinolon	13
2.7. SulfonamiddanTrimetoprim	13
2.8. Golongan lain-lain	14
B. Antibiotikuntukpembedahan	15
C. RumahSakit	20

1.	Definisirumahsakit.....	20
2.	Tugasrumahsakit.....	21
3.	Fungsirumahsakit.....	21
4.	Rekammedik	21
5.	Formulariumrumahsakit	22
D.	ATC/DDD	23
1.	Sejarahsistem ATC/DDD	23
2.	Tujuansistem ATC/DDD	25
3.	Sistemklasifikasi ATC	25
4.	DDD.....	27
5.	Prinsippenetapan DDD	29
6.	Perhitungan DDD	29
7.	Keuntunganmetode ATC/DDD	30
8.	Keterbatasanmetode ATC/DDD	31
9.	Faktorkritisaplikasi AT/DDD	31
10.	DU 90%	32
E.	LOS (Length of Stay).....	34
BAB III	METODE PENELITIAN	35
A.	RancanganPenelitian	35
B.	WaktudanTempatPenelitian	35
C.	PopulasidanSampel	35
D.	BatasanOperasionalVariabel	35
E.	AlatdanBahan	36
F.	PengumpulandanPengolahan Data	36
G.	AnalisaHasil	37
H.	Cara Penelitian	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A.	HasilPenelitian	40
1.	Jumlahpasienbedahdanpemberianantibiotik.....	40
2.	Penggunaanantibiotik	41
3.	Profil DU90% penggunaanantibiotik	43
4.	Kesesuaianpenggunaanantibiotik	45
B.	Pembahasan.....	46
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A.	Kesimpulan.....	50
B.	Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA		52
LAMPIRAN		55

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Skemacarapenetlitian	38
2. Profil DU 90% penggunaanantibiotiktahun 2012.....	43
3. Profil DU 90% penggunaanantibiotiktahun 2013	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rekomendasiprofilaksisantimikrobauntukpembedahan	18
2. Jumlahpasienbedahtahun 2012 dantahun 2013	40
3. Jenisantibiotik yang digunakan di RSUD Surakarta tahun 2012	41
4. Jenisantibiotik yang digunakan di RSUD Surakarta tahun 2013	41
5. Kualitaspenggunaanantibiotikpasienbedah minor tahun 2012.....	41
6. Kualitaspenggunaanantibiotikpasienbedah minor tahun 2013.....	42
7. Profil DU 90% penggunaanantibiotikbedah minor tahun 2012.....	42
8. Profil DU 90% penggunaanantibiotikbedah minor tahun 2013	43
9. Kesesuaianpenggunaanantibiotik	44
10. Kesesuaianpenggunaanantibiotik	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data penggunaan antibiotik tahun 2012	55
2. Data penggunaan antibiotik tahun 2013.....	56
3. Total penggunaan antibiotik tahun 2012.....	60
4. Total penggunaan antibiotik tahun 2013.....	61
5. Perhitungan DU 90% antibiotik tahun 2012 dan 2013	62
6. Cara perhitungan DDD/1000 hari	63
7. Kode ATC	64
8. Formularium rumah sakit	71
9. ASHP Guideline antibiotik	76
10. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian.....	77

INTISARI

ANALISA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN BEDAH MINOR RAWAT JALAN DI RSUD SURAKARTA PADA TAHUN 2012 DAN 2013 DENGAN MENGGUNAKAN METODE ATC/DDD

Dewi Setyowati¹⁾, Oetari²⁾, Yul Mariyah³⁾
Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi
Jl. Letjend. Sutoyo, Mojosongo, Surakarta 57127

Pemakaian antibiotik yang tidak bijak dapat menimbulkan resistensi bakteri terhadap antibiotik tersebut, dapat meningkatkan toksitas, dan efek samping obat. Penelitian mengenai penggunaan antibiotik pasien bedah minor rawat jalan kali ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penggunaan antibiotik pada pasien bedah minor rawat jalan di RSUD Surakarta pada tahun 2012 dan 2013 dengan menggunakan metode ATC/DDD.

Jenis penelitian adalah deskriptif retrospektif dengan mengambil data pasien bedah minor rawat jalan dari data rekam medik. Populasi penelitian adalah antibiotik yang digunakan pada pasien bedah minor rawat jalan. Teknik sampel yang digunakan total sampling, analisis data dengan menggunakan metode ATC/DDD.

Hasil penelitian menunjukkan antibiotik yang digunakan tahun 2012 dan 2013 adalah Ciprofloxacin, Cefadroxil, Amoxicillin dan Cefixim. Antibiotik yang masuk kranah DU 90% pada tahun 2012 adalah Ciprofloxacin dan Amoxicillin, pada tahun 2013 adalah Ciprofloxacin dan Cefadroxil. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada sedikit perbedaan penggunaan antibiotik pada pasien bedah minor rawat jalan di RSUD Surakarta pada tahun 2012 dan 2013. Dan antibiotik yang digunakan sudah sesuai dengan formularium rumah sakit.

Kata Kunci: Antibiotik, Bedah minor, ATC/DDD, DU 90%.

**ANALYSIS OF THE UTILIZATION OF ANTIBIOTICS IN MINOR
OUTPATIENT SURGERY IN RSUD SURAKARTA IN 2012 AND 2013 BY
USING ATC/DDD METHOD**

Abstract

Unwise use of antibiotics can lead to bacterial resistance to antibiotics, may increase toxicity, and drug side effects. Research on the use of antibiotics minor outpatient surgery patients is aimed to determine differences in the use of antibiotics in minor outpatient surgery patients in hospitals Surakarta in 2012 and 2013 by using the ATC / DDD.

The study was a retrospective descriptive retrieve patient data from a minor surgical outpatient medical record data. The study population is an antibiotic that is used in minor outpatient surgery patients. Engineering samples are used a total of sampling, data analysis using the ATC / DDD.

Results showed that antibiotic use in 2012 and 2013 were Ciprofloxacin, Cefadroxil, Amoxicillin and Cefixim. Antibiotics are entering the realm of DU90% in 2012 is Ciprofloxacin and Amoxicillin, in 2013 was Ciprofloxacin and Cefadroxil. The conclusion of this study is that there is little difference in the use of antibiotics in minor outpatient surgery patients in hospitals Surakarta in 2012 and 2013. And antibiotics used are in accordance with the hospital formulary.

Keywords: Antibiotics, Minor Surgery, ATC/DDD, DU90%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan antibiotik yang tidak bijak sangat banyak dijumpai baik di negara maju maupun berkembang. Rumah sakit merupakan tempat penggunaan antibiotik yang paling banyak ditemukan. Pemakaian antibiotik yang tidak bijak dapat menimbulkan resistensi bakteri terhadap antibiotik tersebut, dapat meningkatkan toksisitas, dan efek samping obat. Di rumah sakit dimana penggunaan antibiotik dalam jumlah besar, resistensi bakteri terhadap sejumlah antibiotik sering terjadi dan menjadi problem utama dalam perawatan pasien. Infeksi oleh bakteri yang resisten akan menyebabkan memperpanjang lama tinggal di rumah sakit, meningkatkan biaya perawatan dan bahkan meningkatkan mortalitas (Martyaningsih, 2012).

Nurkusuma (2009) menjelaskan bahwa di bangsal pada umumnya penggunaan antibiotik yang tidak rasional sering dipraktikkan. Jenis tindakan yang tidak memerlukan antibiotik ternyata tetap diberikan lama pemberiannya berlebih, serta dosis obat juga tinggi. Jenis antibiotik yang paling sering diberikan di bangsal bedah adalah Sefotaksim.

Dampak negatif yang paling bahaya dari penggunaan antibiotik secara tidak rasional adalah muncul dan berkembangnya kuman-kuman kebal antibiotik atau dengan kata lain terjadinya resistensi antibiotik. Hal ini mengakibatkan pengobatan menjadi tidak efektif, peningkatan morbiditas

maupun mortalitas pasien dan meningkatnya biaya perawatan kesehatan (Lestari, 2011).

Beda atau pembedahan (Bahasa Inggris: *surgery*, Bahasa Yunani: *cheirourgia* "pekerjaan tangan") adalah spesialisasi dalam kedokteran yang mengobati penyakit atau luka dengan operasi manual dan instrumen. Ahli bedah (*surgeon*) dapat merupakan dokter, dokter gigi, atau dokter hewan yang memiliki spesialisasi dalam bidang ilmu bedah(Wikipedia).Pasien yang menjalani tindakan pembedahan mempunyai risiko tinggi mengalami infeksi luka operasi (Baja, 2011).

M’O.Brian (2010) menyatakan bahwa bedah minor merupakan pembedahan dimana secara relatif dilakukan secara simple, tidak memiliki resiko terhadap nyawa pasien dan tidak memerlukan bantuan asisten untuk melakukannya seperti contoh membuka abses superficial, pembersihan luka, inokulasi, superfisial neuroktomi dan tenotomi.

Infeksi luka operasi yang merupakan bagian dari infeksi nosokomial termasuk salah satu masalah kesehatan yang cukup serius di rumah sakit.Di samping dampak medik berupa tingginya morbiditas dan mortalitas penyakit, infeksi nosokomial memberi dampak biaya yang cukup besar dalam sistem pelayanan kesehatan.Pemilihan antibiotika profilaksis yang sesuai pada tindakan pembedahan sangat menentukan keberhasilan dalam mencegah terjadinya infeksi luka operasi (Baja, 2011).

Antibiotik merupakan obat yang berfungsi menghambat pertumbuhan atau membunuh mikroorganisme.Penggunaannya dimaksudkan sebagai pencegahan

dan penanganan terhadap infeksi mikroba. Penggunaan antibiotik yang kurang bijak, baik di luar maupun dalam lingkup pelayanan kesehatan memegang peranan penting dalam terjadinya resistensi antibiotik (Laras, 2012).

Prosedur-prosedur yang memungkinkan penggunaan profilaksis antimikroba meliputi pembedahan yang terkontaminasi dan pembedahan bersih terkontaminasi, pembedahan-pembedahan terseleksi ketika infeksi pascapembedahan mungkin membahayakan seperti pembedahan jantung terbuka, prosedur-prosedur bersih yang meliputi pemasangan materi-materi prostetis, dan prosedur-prosedur apa pun pada inang imunokompromis. Pembedahan akan membawa risiko bermakna pada tempat infeksi pascapembedahan atau menyebabkan kontaminasi bakteri yang bermakna (Lampiris, 2004).

Pemberian profilaksis antimikroba yang tidak tepat menyebabkan tingkat infeksi luka bedah yang berlebihan. Kekeliruan umum dalam profilaksis antibiotik meliputi pemberian dosis pertama yang terlalu awal atau terlalu lambat, gagal mengulangi dosis selama perpanjangan prosedur, durasi profilaksis yang berlebihan, dan penggunaan antibiotik dengan spektrum luas yang tidak tepat (Lampiris, 2004).

Data-data yang akurat berkenaan dengan kuantitas penggunaan antibiotik sangat penting, dikumpulkan, dianalisis, disajikan dengan suatu sistem atau metode yang terstandar untuk menganalisis kualitas penggunaan antibiotik. Sistem ATC/DDD (ATC =*Anatomical Therapeutic Chemical*, DDD= *Defined Daily Dose*) adalah sistem klasifikasi dan pengukuran penggunaan obat yang saat ini telah menjadi salah satu pusat perhatian dalam pengembangan penelitian

penggunaan obat. Sistem ATC/DDD ini pertama kali dikembangkan di negara-negara Skandinavia dan dengan cepat dikembangkan pula di hampir seluruh negara Eropa. Pada tahun 1996 WHO menyatakan sistem ATC/DDD sebagai standar pengukuran internasional untuk studi penggunaan obat, sekaligus menetapkan WHO *Collaborating Centre for Drug Methodology* untuk memelihara dan mengembangkan sistem ATC/DDD (Birkett 2002).

Tujuan dari sistem ATC/DDD adalah untuk melayani sebagai alat penelitian pemanfaatan obat dalam rangka meningkatkan kualitas penggunaan obat. Salah satu komponen dalam hal ini adalah presentasi dan perbandingan statistik konsumsi obat di tingkat internasional dan tingkat lainnya (WHO 2011). Tujuan utama memiliki standar internasional untuk dapat membandingkan data antar negara. Contoh terbaru adalah fokus internasional dalam membuat sistem sebanding untuk memantau lintas-nasional pola pemanfaat antibakteri untuk membantu bekerja melawan resistensi bakteri (WHO 2003).

Penelitian tentang pemberian antibiotik di bangsal bedah juga pernah dilakukan di RSU Prof.DR.W.Z.Johannes Kupang tahun 2010 dan 2011 menunjukkan bahwa antibiotik yang paling banyak digunakan sebagai profilaksis bedah adalah golongan Cefalosporin generasi ketiga yaitu Cefotaxim, dengan persentase pada tahun 2010 sebanyak 90,21% dan tahun 2011 sebanyak 90,4%. Antibiotik profilaksis bedah yang digunakan pada tahun 2010 dan 2011 tidak mengalami perubahan dan antibiotik yang sesuai dengan metode ATC/DDD, DU90% dan Formularium Rumah Sakit adalah Cefotaxim dan Ceftriaxon.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai penggunaan antibiotik pada bangsal bedah dengan metode ATC/DDD. Diharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat dalam bidang pengetahuan profesi dokter, farmasi, rumah sakit, dan masyarakat dalam upaya penggunaan obat antibiotik pada pasien bedah.

B. Perumusan Masalah

1. Antibiotik apa saja yang digunakan pada pasien bedah minor rawat jalan di RSUD Surakarta?
2. Bagaimana gambaran penggunaan antibiotik pada pasien bedah di RSUD Surakarta?
3. Apakah ada perubahan penggunaan antibiotik pada pasien bedah minor rawat jalan di RSUD Surakarta antara tahun 2012 dan tahun 2013?
4. Bagaimana kesesuaian penggunaan antibiotik dengan Formularium Rumah Sakit dan ASHP (*American Society of Health-System Pharmacists*)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Antibiotik apa saja yang digunakan pada pasien bedah minor rawat jalan di RSUD Surakarta.
2. Gambaran penggunaan antibiotik dan mengetahui kesesuaian penggunaan antibiotik dengan formularium rumah sakit di RSUD Surakarta.

3. Perubahan penggunaan antibiotik pada pasien bedah minor rawat jalan di RSUD Surakarta antara tahun 2012 dan tahun 2013.
4. Kesesuaian penggunaan antibiotik dengan Formularium Rumah Sakit dan ASHP (*American Society of Health-System Pharmacists*).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi RSUD Surakarta:

Sebagai bahan masukan dan tambahan informasi bagi Rumah Sakit khususnya RSUD Surakarta tentang penggunaan antibiotik pada pasien bedah minor rawat jalan.

2. Bagi Peneliti:

Menambah pengetahuan tentang aplikasi metode ATC/DDD dalam studi penggunaan obat terutama antibiotik pada pasien bedah minor rawat jalan

3. Bagi Institusi pendidikan tinggi farmasi:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti maupun peneliti lain untuk melakukan studi penggunaan obat khususnya antibiotik.